

ABSTRAK

Pengembangan kurikulum memerlukan landasan-landasan yang kuat. Landasan-landasan tersebut harus mengandung empat pilar pendidikan, tujuan pendidikan nasional, dan tujuan strategis sebuah universitas/fakultas/jurusan/program studi. Dengan adanya kurikulum yang sesuai dengan harapan konsumen, secara tidak langsung menciptakan kepuasan bagi para peserta didik. Kepuasan merupakan persepsi konsumen bahwa harapannya telah terpenuhi. Jika kurikulum dapat menciptakan kepuasan bagi peserta didik maka berdampak pada rekomendasi dari mulut ke mulut (*word of mouth*). Hasil pengujian menunjukkan bahwa mahasiswa angkatan 2009 akan menyebarkan *word of mouth* tentang ketidakpuasan pada kurikulum khususnya dalam hal memberikan motivasi bagi mahasiswa untuk mempelajari sesuatu.

Kata Kunci: kurikulum, harapan, persepsi, kepuasan, dan *word of mouth*.

DAFTAR ISI

KATA PENGANT	i
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	xxiv
DAFTAR TABEL	xxv
DAFTAR LAMPIRAN	xliii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Identifikasi Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Kegunaan Penelitian	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS	
2.1 Manajemen Perguruan Tinggi	10
2.1.1 Perguruan Tinggi	10
2.1.2 Manajemen	15
2.1.3 Manajemen Perguruan Tinggi	17
2.2 Landasan Pengembangan Kurikulum	20
2.3 Kepuasan Produk	30
2.3.1 Mengukur Kepuasan Pelanggan	30
2.3.2 Harapan Pelanggan	33
2.3.3 Persepsi Pelanggan	33
2.3.4 Definisi Kepuasan	34
2.4 Word Of Mouth	37
2.5 Kerangka Pemikiran	42

2.6 Pengembangan Hipotesis	
2.6.1 Perbedaan Tingkat Kepuasan Antara Angkatan Tahun 2009 dan Sebelum Angkatan 2009 (2007-2008) Mengenai Kurikulum yang Ditawarkan Oleh Jurusan Manajemen UKM	43
2.6.2 Pengaruh Tingkat Kepuasan Mahasiswa Tahun 2009 dan Sebelum Angkatan 2009 (2007-2008) Pada <i>Word of Mouth</i> Mengenai Kurikulum yang Ditawarkan Oleh Jurusan Manajemen UKM	44
2.6.3 Perbedaan Word of Mouth Mahasiswa Angkatan 2009 dan Angkatan sebelum 2009 (2007-2008) Mengenai Kurikulum yang Ditawarkan Oleh Jurusan Manajemen UKM	45
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Desain Penelitian	46
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian	46
3.3 Metode Pengumpulan Data	50
3.4 Definisi Operasional	50
3.4.1 Operasional Variabel	51
3.5 Uji Validitas dan Reliabilitas	
3.5.1 Uji Validitas	57
3.5.1.1 Teknik Korelasi Product Moment	57
3.5.1.2 Hasil Uji Validitas	58
3.5.2 Uji Reliabilitas	61
3.5.2.1 Hasil Uji Reliabilitas	61
3.6 Metode Analisis Data	
3.6.1 Uji Homogeneity Of Variance	62
3.6.2 Uji Analysis Of Variance (ANOVA)	63
3.6.3 Uji Dua Sampel	65
3.6.4 Uji Chi Kuadrat (χ^2 Test)	67
3.6.5 Mean	69

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Respon Konsumen	70
4.2 Karakteristik Responden	70
4.2.1 Karakteristik Mahasiswa Jurusan Manajemen	71
4.2.2 Karakteristik Mahasiswa Universitas Kristen Maranatha	71
4.2.3 Karakteristik Berdasarkan Angkatan Mahasiswa	72
4.2.4 Karakteristik Berdasarkan IPK Mahasiswa	73
4.3 Pengujian Harapan Mahasiswa (sebelum angkatan Tahun 2009 dan Angkatan Tahun 2009) Mengenai Kurikulum yang Ditawarkan oleh Jurusan Manajemen UKM	74
4.3.1 Empat Pilar Pendidikan	74
4.3.1.1 Harapan Kurikulum Memberikan Motivasi Bagi Mahasiswa untuk Mempelajari Sesuatu	74
4.3.1.2 Harapan Kurikulum Membuat Mahasiswa Memiliki Keinginan dan Kemampuan untuk Mengaktualisasikan Keterampilan, Bakat, dan Seni	77
4.3.1.3 Harapan Kurikulum Menciptakan Mahasiswa Sebagai Mahkluk Sosial yaitu Mampu Bekerjasama dengan Orang Lain	79
4.3.1.4 Harapan Kurikulum Memberikan Kesempatan Pada Mahasiswa untuk Mengembangkan Diri dan Berkreasi Lebih Kreatif	82
4.3.2 Tujuan Pendidikan Nasional	84
4.3.2.1 Harapan Kurikulum Dapat Menjawab Tuntutan Dunia Kerja/Profesi dan Dunia Ilmu	84
4.3.2.2 Harapan Kurikulum Mendidik Mahasiswa Secara Intelektual	87

4.3.2.3 Harapan Kurikulum Mendidik Mahasiswa Secara Moral	89
4.3.2.4 Harapan Kurikulum Mendidik Mahasiswa Secara Kepribadian	91
4.3.2.5 Harapan Kurikulum Mendidik Mahasiswa Secara Kemampuan	93
4.3.3 Tujuan Strategis Jurusan Manajemen UKM	96
4.3.3.1 Harapan Menghasilkan Mahasiswa yang Memiliki Kemampuan Menganalisis Kasus di Organisasi Bisnis Lainnya	97
4.3.3.2 Harapan Kurikulum Menghasilkan Mahasiswa yang Professional	98
4.3.3.3 Harapan Kurikulum Menghasilkan Mahasiswa yang Memiliki Kemampuan Untuk Memimpin di Dunia Bisnis	99
4.3.3.4 Harapan Kurikulum Memberikan Aplikasi Praktikal Mengenai Teori Manajemen Bagi Mahasiswa	100
4.3.3.5 Harapan Kurikulum Membekali Mahasiswa Dengan Kompetensi Manajerial	101
4.3.3.6 Harapan Kurikulum Membekali Mahasiswa Dengan Kompetensi Kewirausahaan	102
4.3.3.7 Harapan Kurikulum Menciptakan Nilai-Nilai Integritas (<i>Integrity</i>) Bagi Mahasiswa	104
4.3.3.8 Harapan Kurikulum Menciptakan Nilai-Nilai Kepedulian (<i>Care</i>) Bagi Mahasiswa	105
4.3.3.9 Harapan Kurikulum Menciptakan Nilai-Nilai <i>Excellent</i> Bagi Mahasiswa	107
4.3.4.10 Harapan Kurikulum Menciptakan Nilai-Nilai Hormat (<i>Respect</i>) Bagi Mahasiswa	107
4.3.4.11 Harapan Kurikulum Menciptakan Nilai-Nilai Inovasi Bagi Mahasiswa	108

4.4 Pengujian Persepsi Mahasiswa (sebelum angkatan Tahun 2009 dan Angkatan Tahun 2009) Mengenai Kurikulum yang Ditawarkan oleh Jurusan Manajemen UKM	110
4.4.1 Empat Pilar Pendidikan	
4.4.1.1 Persepsi Kurikulum Memberikan Motivasi Bagi Mahasiswa untuk Mempelajari Sesuatu	110
4.4.1.2 Persepsi Kurikulum Membuat Mahasiswa Memiliki Keinginan dan Kemampuan untuk Mengaktualisasikan Keterampilan, Bakat, dan Seni	113
4.4.1.3 Persepsi Kurikulum Menciptakan Mahasiswa Sebagai Mahkluk Sosial yaitu Mampu Bekerjasama dengan Orang Lain	115
4.4.1.4 Persepsi Kurikulum Memberikan Kesempatan Pada Mahasiswa untuk Mengembangkan Diri dan Berkreasi Lebih Kreatif	118
4.4.2 Tujuan Pendidikan Nasional	120
4.4.2.1 Persepsi Kurikulum Dapat Menjawab Tuntutan Dunia Kerja/Profesi dan Dunia Ilmu	120
4.4.2.2 Persepsi Kurikulum Mendidik Mahasiswa Secara Intelektual	123
4.4.2.3 Persepsi Kurikulum Mendidik Mahasiswa Secara Moral	125
4.4.2.4 Persepsi Kurikulum Mendidik Mahasiswa Secara Kepribadian	127
4.4.2.5 Persepsi Kurikulum Mendidik Mahasiswa Secara Kemampuan	130
4.4.3 Tujuan Strategis Jurusan Manajemen UKM	133
4.4.3.1 Persepsi Menghasilkan Mahasiswa yang Memiliki Kemampuan Menganalisis Kasus di Organisasi Bisnis Lainnya	133

4.4.3.2	Persepsi Kurikulum Menghasilkan Mahasiswa yang Professional	135
4.4.3.3	Persepsi Kurikulum Menghasilkan Mahasiswa yang Memiliki Kemampuan Untuk Memimpin di Dunia Bisnis	136
4.4.3.4	Persepsi Kurikulum Memberikan Aplikasi Praktikal Mengenai Teori Manajemen Bagi Mahasiswa	137
4.4.3.5	Persepsi Kurikulum Membekali Mahasiswa Dengan Kompetensi Manajerial	138
4.4.3.6	Persepsi Kurikulum Membekali Mahasiswa Dengan Kompetensi Kewirausahaan	140
4.4.3.7	Persepsi Kurikulum Menciptakan Nilai-Nilai Integritas (<i>Integrity</i>) Bagi Mahasiswa	141
4.4.3.8	Persepsi Kurikulum Menciptakan Nilai-Nilai Kepedulian (<i>Care</i>) Bagi Mahasiswa	142
4.4.3.9	Persepsi Kurikulum Menciptakan Nilai-Nilai <i>Excellent</i> Bagi Mahasiswa	143
4.4.3.10	Persepsi Kurikulum Menciptakan Nilai-Nilai Hormat (<i>Respect</i>) Bagi Mahasiswa	144
4.4.3.11	Persepsi Kurikulum Menciptakan Nilai-Nilai Inovasi Bagi Mahasiswa	145
4.5	Pengujian Tingkat Kepuasan Mahasiswa (sebelum angkatan Tahun 2009 dan Angkatan Tahun 2009) Mengenai Kurikulum yang Ditawarkan oleh Jurusan Manajemen UKM	147
4.5.1	Empat Pilar Pendidikan	147
4.5.1.1	Tingkat Kepuasan Kurikulum Memberikan Motivasi Bagi Mahasiswa untuk Mempelajari Sesuatu	147
4.5.1.2	Tingkat Kepuasan Kurikulum Membuat Mahasiswa Memiliki Keinginan dan	

Kemampuan untuk Mengaktualisasikan Keterampilan, Bakat, dan Seni	150
4.5.1.3 Tingkat Kepuasan Kurikulum Menciptakan Mahasiswa Sebagai Mahkluk Sosial yaitu Mampu Bekerjasama dengan Orang Lain	152
4.5.1.4 Tingkat Kepuasan Kurikulum Memberikan Kesempatan Pada Mahasiswa untuk Mengembangkan Diri dan Berkreasi Lebih Kreatif	155
4.5.2 Tujuan Pendidikan Nasional	157
4.5.2.1 Tingkat Kepuasan Kurikulum Dapat Menjawab Tuntutan Dunia Kerja/Profesi dan Dunia Ilmu	158
4.5.2.2 Tingkat Kepuasan Kurikulum Mendidik Mahasiswa Secara Intelektual	160
4.5.2.3 Tingkat Kepuasan Kurikulum Mendidik Mahasiswa Secara Moral	163
4.5.2.4 Tingkat Kepuasan Kurikulum Mendidik Mahasiswa Secara Kepribadian	165
4.5.2.5 Tingkat Kepuasan Kurikulum Mendidik Mahasiswa Secara Kemampuan	168
4.5.3 Tujuan Strategis Jurusan Manajemen UKM	171
4.5.3.1 Tingkat Kepuasan Menghasilkan Mahasiswa yang Memiliki Kemampuan Menganalisis Kasus di Organisasi Bisnis Lainnya	172
4.5.3.2 Tingkat Kepuasan Kurikulum Menghasilkan Mahasiswa yang Professional	173
4.5.3.3 Tingkat Kepuasan Kurikulum Menghasilkan Mahasiswa yang Memiliki Kemampuan Untuk Memimpin di Dunia Bisnis	174
4.5.3.4 Tingkat Kepuasan Kurikulum Memberikan Aplikasi Praktikal Mengenai Teori Manajemen Bagi Mahasiswa	175

4.5.3.5	Tingkat Kepuasan Kurikulum Membekali Mahasiswa Dengan Kompetensi Manajerial	177
4.5.3.6	Tingkat Kepuasan Kurikulum Membekali Mahasiswa Dengan Kompetensi Kewirausahaan	178
4.5.3.7	Tingkat Kepuasan Kurikulum Menciptakan Nilai-Nilai Integritas (<i>Integrity</i>) Bagi Mahasiswa	179
4.5.3.8	Tingkat Kepuasan Kurikulum Menciptakan Nilai-Nilai Kepedulian (<i>Care</i>) Bagi Mahasiswa	180
4.5.3.9	Tingkat Kepuasan Kurikulum Menciptakan Nilai-Nilai <i>Excellent</i> Bagi Mahasiswa	181
4.5.3.10	Tingkat Kepuasan Kurikulum Menciptakan Nilai-Nilai Hormat (<i>Respect</i>) Bagi Mahasiswa	183
4.5.3.11	Tingkat Kepuasan Kurikulum Menciptakan Nilai-Nilai Inovasi Bagi Mahasiswa	184
4.6	Pengujian Perbedaan Tingkat Kepuasan Mahasiswa (Sebelum Angkatan Tahun 2009 dan Angkatan Tahun 2009) Mengenai Kurikulum yang Ditawarkan Oleh Jurusan Manajemen UKM	185
4.6.1	Hipotesis 1: Perbedaan Tingkat Kepuasan Kurikulum Memberikan Motivasi Bagi Mahasiswa (Sebelum Angkatan Tahun 2009 dan Angkatan Tahun 2009) Mengenai Kurikulum yang Ditawarkan Oleh Jurusan Manajemen UKM	186
4.6.2	Hipotesis 2: Perbedaan Tingkat Kepuasan Kurikulum Membuat Mahasiswa Memiliki Keinginan dan Kemampuan Untuk Mengaktualisasikan Keterampilan, Bakat, dan Seni Bagi Mahasiswa (Sebelum Angkatan Tahun 2009 dan Angkatan Tahun 2009)	

	Mengenai Kurikulum yang Ditawarkan Oleh Jurusan Manajemen UKM	188
4.6.3	Hipotesis 3: Perbedaan Tingkat Kepuasan Kurikulum Menciptakan Mahasiswa Sebagai Mahkluk Sosial Yaitu Mampu Bekerjasama Dengan Orang Lain Bagi Mahasiswa (Sebelum Angkatan Tahun 2009 dan Angkatan Tahun 2009) Mengenai Kurikulum yang Ditawarkan Oleh Jurusan Manajemen UKM	190
4.6.4	Hipotesis 4: Perbedaan Tingkat Kepuasan Kurikulum Memberikan Kesempatan Pada Mahasiswa Untuk Mengembangkan Diri dan Berkreasi Lebih Kreatif Bagi Mahasiswa (Sebelum Angkatan Tahun 2009 dan Angkatan Tahun 2009) Mengenai Kurikulum yang Ditawarkan Oleh Jurusan Manajemen UKM	192
4.6.5	Hipotesis 5: Perbedaan Tingkat Kepuasan Kurikulum Dapat Menjawab Tuntutan Dunia Kerja/Profesi dan Dunia Ilmu Bagi Mahasiswa (Sebelum Angkatan Tahun 2009 dan Angkatan Tahun 2009) Mengenai Kurikulum yang Ditawarkan Oleh Jurusan Manajemen UKM	194
4.6.6	Hipotesis 6: Perbedaan Tingkat Kepuasan Kurikulum Mendidik Mahasiswa Secara Intelektual Bagi Mahasiswa (Sebelum Angkatan Tahun 2009 dan Angkatan Tahun 2009) Mengenai Kurikulum yang Ditawarkan Oleh Jurusan Manajemen	196
4.6.7	Hipotesis 7: Perbedaan Tingkat Kepuasan Kurikulum Mendidik Mahasiswa Secara Moral Bagi Mahasiswa (Sebelum Angkatan Tahun 2009 dan Angkatan Tahun 2009) Mengenai	

	Kurikulum yang Ditawarkan Oleh Jurusan Manajemen UKM	198
4.6.8	Hipotesis 8: Perbedaan Tingkat Kepuasan Kurikulum Mendidik Mahasiswa Secara Kepribadian Bagi Mahasiswa (Sebelum Angkatan Tahun 2009 dan Angkatan Tahun 2009) Mengenai Kurikulum yang Ditawarkan Oleh Jurusan Manajemen UKM	200
4.6.9	Hipotesis 9: Perbedaan Tingkat Kepuasan Kurikulum Mendidik Mahasiswa Secara Kemampuan Bagi Mahasiswa (Sebelum Angkatan Tahun 2009 dan Angkatan Tahun 2009) Mengenai Kurikulum yang Ditawarkan Oleh Jurusan Manajemen UKM	202
4.7	Hasil Uji Asumsi Homogeneity of Variance	203
4.7.1	Homogeneity of Variance Berdasarkan Pengaruh Langsung Perbedaan Angkatan Pada Word of Mouth	204
4.7.2	Homogeneity of Variance Berdasarkan Pengaruh Langsung Tingkat Kepuasan Kurikulum Memberikan Motivasi Bagi Mahasiswa Untuk Mempelajari Sesuatu Pada Word of Mouth	205
4.7.3	Homogeneity of Variance Berdasarkan Pengaruh Langsung Tingkat Kepuasan Kurikulum Membuat Mahasiswa Memiliki Keinginan dan Kemampuan Untuk Mengaktualisasikan Keterampilan, Bakat, dan Seni Pada Word of Mouth	206
4.7.4	Homogeneity of Variance Berdasarkan Pengaruh Langsung Tingkat Kepuasan Kurikulum Menciptakan Mahasiswa Sebagai Mahkluk Sosial Yaitu Mampu Bekerjasama Dengan	

	Orang Lain Pada Word of Mouth	207
4.7.5	Homogeneity of Variance Berdasarkan Pengaruh Langsung Tingkat Kepuasan Kurikulum Memberikan Kesempatan Pada Mahasiswa Untuk Mengembangkan Diri dan Berkreasi Lebih Kreatif Pada Word of Mouth	208
4.7.6	Homogeneity of Variance Berdasarkan Pengaruh Langsung Tingkat Kepuasan Kurikulum Dapat MenjawabTuntutan Dunia Kerja/Krofesi dan Dunia Ilmu Pada Word of Mouth	209
4.7.7	Homogeneity of Variance Berdasarkan Pengaruh Langsung Tingkat Kepuasan Kurikulum Mendidik Mahasiswa Secara Intelektual Pada Word of Mouth	210
4.7.8	Homogeneity of Variance Berdasarkan Pengaruh Langsung Tingkat Kepuasan Kurikulum Mendidik Mahasiswa Secara Moral Pada Word of Mouth	211
4.7.9	Homogeneity of Variance Berdasarkan Pengaruh Langsung Tingkat Kepuasan Kurikulum Mendidik Mahasiswa Secara Kepribadian Pada Word of Mouth	212
4.7.10	Homogeneity of Variance Berdasarkan Pengaruh Langsung Tingkat Kepuasan Kurikulum Mendidik Mahasiswa Secara Kemampuan Pada Word of Mouth	213
4.7.11	Homogeneity of Variance Berdasarkan Pengaruh Langsung Tingkat Kepuasan Kurikulum Menghasilkan Mahasiswa yang Memiliki Kemampuan Menganalisis Kasus di Organisasi Bisnis Lainnya	

	Pada Word of Mouth	214
4.7.12	Homogeneity of Variance Berdasarkan Pengaruh Langsung Tingkat Kepuasan Kurikulum Menghasilkan Mahasiswa yang Professional Pada Word of Mouth	215
4.7.13	Homogeneity of Variance Berdasarkan Pengaruh Langsung Tingkat Kepuasan Kurikulum Menghasilkan Mahasiswa yang Memiliki Kemampuan Untuk Memimpin di Dunia Bisnis Pada Word of Mouth	216
4.7.14	Homogeneity of Variance Berdasarkan Pengaruh Langsung Tingkat Kepuasan Kurikulum Memberikan Aplikasi Praktikal Mengenai Teori Manajemen Bagi Mahasiswa Pada Word of Mouth	217
4.7.15	Homogeneity of Variance Berdasarkan Pengaruh Langsung Tingkat Kepuasan Kurikulum Membekali Mahasiswa Dengan Kompetensi Manajerial Pada Word of Mouth	218
4.7.16	Homogeneity of Variance Berdasarkan Pengaruh Langsung Tingkat Kepuasan Kurikulum Membekali Mahasiswa Dengan Kompetensi Kewirausahaan Pada Word of Mouth	219
4.7.17	Homogeneity of Variance Berdasarkan Pengaruh Langsung Tingkat Kepuasan Kurikulum Menciptakan Nilai-Nilai Integritas (<i>Integrity</i>) Bagi Mahasiswa Pada Word of Mouth	220
4.7.18	Homogeneity of Variance Berdasarkan Pengaruh Langsung Tingkat Kepuasan	

	Kurikulum Menciptakan Nilai-Nilai Kepedulian (<i>Care</i>) Bagi Mahasiswa Pada Word of Mouth	221
4.7.19	Homogeneity of Variance Berdasarkan Pengaruh Langsung Tingkat Kepuasan Kurikulum Menciptakan Nilai-Nilai <i>Excellent</i> Bagi Mahasiswa Pada Word of Mouth	222
4.7.19	Homogeneity of Variance Berdasarkan Pengaruh Langsung Tingkat Kepuasan Kurikulum Menciptakan Nilai-Nilai Hormat (<i>Respect</i>) Bagi Mahasiswa Pada Word of Mouth	223
4.7.21	Homogeneity of Variance Berdasarkan Pengaruh Langsung Tingkat Kepuasan Kurikulum Menciptakan Nilai-Nilai Inovasi Bagi Mahasiswa Pada Word of Mouth	224
4.7.22	Homogeneity of Variance Berdasarkan Interaksi Tingkat Kepuasan Kurikulum Memberikan Motivasi Bagi Mahasiswa Untuk Mempelajari Sesuatu dan Perbedaan Angkatan	225
4.7.23	Homogeneity of Variance Berdasarkan Pengaruh Langsung Tingkat Kepuasan Kurikulum Membuat Mahasiswa Memiliki Keinginan dan Kemampuan Untuk Mengaktualisasikan Keterampilan, Bakat, dan Seni dan Perbedaan Angkatan	226
4.7.24	Homogeneity of Variance Berdasarkan Pengaruh Langsung Tingkat Kepuasan Kurikulum Menciptakan Mahasiswa Sebagai Mahkluk Sosial Yaitu Mampu	

	Bekerjasama Dengan Orang Lain dan Perbedaan Angkatan	227
4.7.25	Homogeneity of Variance Berdasarkan Pengaruh Langsung Tingkat Kepuasan Kurikulum Memberikan Kesempatan Pada Mahasiswa Untuk Mengembangkan Diri dan Berkreasi Lebih Kreatif dan Perbedaan Angkatan	228
4.7.26	Homogeneity of Variance Berdasarkan Pengaruh Langsung Tingkat Kepuasan Kurikulum Dapat Menjawab Tuntutan Dunia Kerja/Krofesi dan Dunia Ilmu dan Perbedaan Angkatan	229
4.7.27	Homogeneity of Variance Berdasarkan Pengaruh Langsung Tingkat Kepuasan Kurikulum Mendidik Mahasiswa Secara Intelektual dan Perbedaan Angkatan	230
4.7.28	Homogeneity of Variance Berdasarkan Pengaruh Langsung Tingkat Kepuasan Kurikulum Mendidik Mahasiswa Secara Moral dan Perbedaan Angkatan	231
4.7.29	Homogeneity of Variance Berdasarkan Interaksi Tingkat Kepuasan Kurikulum Mendidik Mahasiswa Secara Kepribadian dan Perbedaan Angkatan	232
4.7.30	Homogeneity of Variance Berdasarkan Interaksi Tingkat Kepuasan Kurikulum Mendidik Mahasiswa Secara Kemampuan dan Perbedaan Angkatan	233
4.8	Pengujian Hipotesis dan Pembahasan	234
4.8.1	Hipotesis 1: Pengaruh langsung perbedaan angkatan pada <i>word of mouth</i>	239
4.8.2	Hipotesis 2: Pengaruh langsung tingkat	

	kepuasan kurikulum memberikan motivasi bagi mahasiswa untuk mempelajari sesuatu pada <i>word of mouth</i>	240
4.8.3	Hipotesis 3: Pengaruh langsung tingkat kepuasan kurikulum membuat mahasiswa memiliki keinginan dan kemampuan untuk mengaktualisasikan keterampilan, bakat, dan seni pada <i>word of mouth</i>	242
4.8.4	Hipotesis 4: Pengaruh langsung tingkat kepuasan kurikulum menciptakan mahasiswa sebagai makhluk sosial yaitu mampu bekerjasama dengan orang lain pada <i>word of mouth</i>	244
4.8.5	Hipotesis 5: Pengaruh langsung tingkat kepuasan kurikulum memberikan kesempatan pada mahasiswa untuk mengembangkan diri dan berkreasi lebih kreatif dengan orang lain pada <i>word of mouth</i>	245
4.8.6	Hipotesis 6: Pengaruh langsung tingkat kepuasan kurikulum dapat menjawab tuntutan dunia kerja/profesi dan dunia ilmu pada <i>word of mouth</i>	247
4.8.7	Hipotesis 7: Pengaruh langsung tingkat kepuasan kurikulum mendidik mahasiswa secara intelektual pada <i>word of mouth</i>	249
4.8.8	Hipotesis 8: Pengaruh langsung tingkat kepuasan kurikulum mendidik mahasiswa secara moral pada <i>word of mouth</i>	250
4.8.9	Hipotesis 9: Pengaruh langsung tingkat kepuasan kurikulum mendidik mahasiswa secara kepribadian pada <i>word of mouth</i>	252
4.8.10	Hipotesis 10: Pengaruh langsung tingkat kepuasan kurikulum mendidik mahasiswa	

	secara kemampuan pada <i>word of mouth</i>	253
4.8.11	Hipotesis 11: Pengaruh langsung tingkat kepuasan kurikulum menghasilkan mahasiswa yang memiliki kemampuan menganalisis kasus di organisasi bisnis lainnya pada <i>word of mouth</i>	255
4.8.12	Hipotesis 12: Pengaruh langsung tingkat kepuasan kurikulum menghasilkan mahasiswa yang professional pada <i>word of mouth</i>	257
4.8.13	Hipotesis 13: Pengaruh langsung tingkat kepuasan kurikulum menghasilkan mahasiswa yang memiliki kemampuan untuk memimpin di dunia bisnis pada <i>word of mouth</i>	258
4.8.14	Hipotesis 14: Pengaruh langsung tingkat kepuasan kurikulum memberikan aplikasi praktikal mengenai teori manajemen bagi mahasiswa pada <i>word of mouth</i>	260
4.8.15	Hipotesis 15: Pengaruh langsung tingkat kepuasan kurikulum membekali mahasiswa dengan kompetensi manajerial pada <i>word of mouth</i>	261
4.8.16	Hipotesis 16: Pengaruh langsung tingkat kepuasan kurikulum membekali mahasiswa dengan kompetensi kewirausahaan pada <i>word of mouth</i>	263
4.8.17	Hipotesis 17: Pengaruh langsung tingkat kepuasan kurikulum menciptakan nilai-nilai integritas (<i>integrity</i>) bagi mahasiswa pada <i>word of mouth</i>	264
4.8.18	Hipotesis 18: Pengaruh langsung tingkat kepuasan kurikulum menciptakan nilai-nilai kepedulian (<i>Care</i>) bagi mahasiswa pada <i>word of mouth</i>	266

4.8.19	Hipotesis 19: Pengaruh langsung tingkat kepuasan kurikulum menciptakan nilai-nilai <i>excellent</i> bagi mahasiswa pada <i>word of mouth</i>	267
4.8.20	Hipotesis 20: Pengaruh langsung tingkat kepuasan kurikulum menciptakan nilai-nilai hormat (<i>respect</i>) bagi mahasiswa pada <i>word of mouth</i>	269
4.8.21	Hipotesis 21: Pengaruh langsung tingkat kepuasan kurikulum menciptakan nilai-nilai novasi bagi mahasiswa pada <i>word of mouth</i>	270
4.8.22	Hipotesis 22: Interaksi antara tingkat kepuasan kurikulum memberikan motivasi bagi mahasiswa untuk mempelajari sesuatu dan perbedaan angkatan pada <i>word of mouth</i>	272
4.8.23	Hipotesis 23: Interaksi antara tingkat kepuasan kurikulum membuat mahasiswa memiliki keinginan dan kemampuan untuk mengaktualisasikan keterampilan, bakat, dan seni dan perbedaan angkatan pada <i>word of mouth</i>	274
4.8.24	Hipotesis 24: Interaksi antara tingkat kepuasan kurikulum menciptakan mahasiswa sebagai makhluk sosial yaitu mampu bekerjasama dengan orang lain dan perbedaan angkatan pada <i>word of mouth</i>	275
4.8.25	Hipotesis 25: Interaksi antara tingkat kepuasan kurikulum memberikan kesempatan pada mahasiswa untuk mengembangkan diri dan berkreasi lebih kreatif dengan orang lain dan perbedaan angkatan	

	pada <i>word of mouth</i>	277
4.8.26	Hipotesis 26: Interaksi antara tingkat kepuasan kurikulum dapat menjawab tuntutan dunia kerja/profesi dan dunia ilmu dan perbedaan angkatan pada <i>word of mouth</i>	279
4.8.27	Hipotesis 27: Interaksi antara tingkat kepuasan kurikulum mendidik mahasiswa secara intelektual dan perbedaan angkatan pada <i>word of mouth</i>	281
4.8.28	Hipotesis 28: Interaksi antara tingkat kepuasan kurikulum mendidik mahasiswa secara moral dan perbedaan angkatan pada <i>word of mouth</i>	283
4.8.29	Hipotesis 29: Interaksi antara tingkat kepuasan kurikulum mendidik mahasiswa secara kepribadian dan perbedaan angkatan pada <i>word of mouth</i>	285
4.8.30	Hipotesis 30: Interaksi antara tingkat kepuasan kurikulum mendidik mahasiswa secara kemampuan dan perbedaan angkatan pada <i>word of mouth</i>	286
4.9	Pengujian Perbedaan <i>Word of Mouth</i> Mahasiswa (Sebelum angkatan Tahun 2009 dan Angkatan Tahun 2009) Mengenai Kurikulum yang Ditawarkan Oleh Jurusan Manajemen UKM	288
4.10	Pembahasan Hasil Penelitian	290
BAB V SIMPULAN DAN SARAN		
5.1	Simpulan dan Saran	310
5.2	Implikasi Manajerial	314
5.3	Keterbatasan Penelitian	315
5.4	Penelitian Mendatang	316
5.5	Saran	317

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Struktur Organisasi Perguruan Tinggi	16
Gambar 2.2 Konsep Kepuasan Konsumen	37
Gambar 2.3 Two Step Flow of Communication	39
Gambar 2.4 Multistep of communication	40
Gambar 2.5 Kerangka Pemikiran	42

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Uji Beda Persepsi Mahasiswa Angkatan 2007-2008	48
Tabel 3.2	Uji Beda Persepsi Mahasiswa Angkatan 2009	49
Tabel 3.3	Definisi Operasional	54
Tabel 3.4	Correlations Validitas Pilar Pendidikan	59
Tabel 3.5	Correlations validitas Tujuan Pendidikan Nasional	59
Tabel 3.6	Correlations Validitas WOM	59
Tabel 3.7	Correlations Validitas Tujuan Strategis Kurikulum Manajemen 2009	60
Tabel 3.8	Correlations Validitas Tujuan Strategis Kurikulum Manajemen 2007-2008	60
Tabel 3.9	Uji Reliabilitas	61
Tabel 4.1	Karakteristik Mahasiswa Jurusan Manajemen	71
Tabel 4.2	Karakteristik Mahasiswa Universitas Kristen Maranatha	72
Tabel 4.3	Karakteristik Angkatan Mahasiswa	72
Tabel 4.4	Karakteristik IPK Mahasiswa	73
Tabel 4.5	Harapan Kurikulum Memberikan Motivasi Bagi Mahasiswa untuk Mempelajari Sesuatu 2007-2008	75
Tabel 4.6	Harapan Kurikulum Memberikan Motivasi Bagi Mahasiswa untuk Mempelajari Sesuatu 2009	76
Tabel 4.7	Harapan Kurikulum Membuat Mahasiswa Memiliki Keinginan dan Kemampuan untuk Mengaktualisasikan Keterampilan, Bakat, dan Seni 2007-2008	77
Tabel 4.8	Harapan Kurikulum Membuat Mahasiswa Memiliki Keinginan dan Kemampuan untuk Mengaktualisasikan Keterampilan, Bakat, dan Seni 2009	78
Tabel 4.9	Harapan Kurikulum Menciptakan Mahasiswa Sebagai Mahkluk Sosial yaitu Mampu Bekerjasama dengan	

	Orang Lain 2007-2008	80
Tabel 4.10	Harapan Kurikulum Menciptakan Mahasiswa Sebagai Mahkluk Sosial yaitu Mampu Bekerjasama dengan Orang Lain 2009	81
Tabel 4.11	Harapan Kurikulum Memberikan Kesempatan Pada Mahasiswa untuk Mengembangkan Diri dan Berkreasi Lebih Kreatif 2007-2008	82
Tabel 4.12	Harapan Kurikulum Memberikan Kesempatan Pada Mahasiswa untuk Mengembangkan Diri dan Berkreasi Lebih Kreatif 2009	83
Tabel 4.13	Harapan Kurikulum Dapat Menjawab Tuntutan Dunia Kerja/Profesi dan Dunia Ilmu 2007-2008	85
Tabel 4.14	Harapan Kurikulum Dapat Menjawab Tuntutan Dunia Kerja/Profesi dan Dunia Ilmu 2009	86
Tabel 4.15	Harapan Kurikulum Mendidik Mahasiswa Secara Intelektual 2007-2008	87
Tabel 4.16	Harapan Kurikulum Mendidik Mahasiswa Secara Intelektual 2009	88
Tabel 4.17	Harapan Kurikulum Mendidik Mahasiswa Secara Moral 2007-2008	89
Tabel 4.18	Harapan Kurikulum Mendidik Mahasiswa Secara Moral 2009	90
Tabel 4.19	Harapan Kurikulum Mendidik Mahasiswa Secara Kepribadian 2007-2008	91
Tabel 4.20	Harapan Kurikulum Mendidik Mahasiswa Secara Kepribadian 2009	92
Tabel 4.21	Harapan Kurikulum Mendidik Mahasiswa Secara Kemampuan 2007-2008	94
Tabel 4.22	Harapan Kurikulum Mendidik Mahasiswa Secara Kemampuan 2009	95
Tabel 4.23	Harapan Kurikulum Menghasilkan Mahasiswa yang Memiliki Kemampuan Menganalisis	

	Kasus di Organisasi Bisnis Lainnya	97
Tabel 4.24	Harapan Kurikulum Menghasilkan Mahasiswa yang Professional	98
Tabel 4.25	Harapan Kurikulum Menghasilkan Mahasiswa yang Memiliki Kemampuan Untuk Memimpin di Dunia Bisnis	99
Tabel 4.26	Harapan Kurikulum Memberikan Aplikasi Praktikal Mengenai Teori Manajemen Bagi Mahasiswa	101
Tabel 4.27	Harapan Kurikulum Membekali Mahasiswa Dengan Kompetensi Manajerial	102
Tabel 4.28	Harapan Kurikulum Membekali Mahasiswa Dengan Kompetensi Kewirausahaan	103
Tabel 4.29	Harapan Kurikulum Menciptakan Nilai-Nilai Integritas (<i>Integrity</i>) Bagi Mahasiswa	104
Tabel 4.30	Harapan Kurikulum Menciptakan Nilai-Nilai Kepedulian (<i>Care</i>) Bagi Mahasiswa	105
Tabel 4.31	Harapan Kurikulum Menciptakan Nilai-Nilai <i>Excellent</i> Bagi Mahasiswa	106
Tabel 4.32	Harapan Kurikulum Menciptakan Nilai-Nilai Hormat (<i>Respect</i>) Bagi Mahasiswa	108
Tabel 4.33	Harapan Kurikulum Menciptakan Nilai-Nilai Inovasi Bagi Mahasiswa	109
Tabel 4.34	Persepsi Kurikulum Memberikan Motivasi Bagi Mahasiswa Untuk Mempelajari Sesuatu 2007-2008	111
Tabel 4.35	Persepsi Kurikulum Memberikan Motivasi Bagi Mahasiswa Untuk Mempelajari Sesuatu 2009	112
Tabel 4.36	Persepsi Kurikulum Membuat Mahasiswa	

	Memiliki Keinginan dan Kemampuan Untuk Mengaktualisasikan Keterampilan, Bakat, dan Seni 2007-2008	113
Tabel 4.37	Persepsi Kurikulum Membuat Mahasiswa Memiliki Keinginan dan Kemampuan Untuk Mengaktualisasikan Keterampilan, Bakat, dan Seni 2009	114
Tabel 4.38	Persepsi Kurikulum Menciptakan Mahasiswa Sebagai Mahkluk Sosial Yaitu Mampu Bekerjasama Dengan Orang Lain 2007-2008	115
Tabel 4.39	Persepsi Kurikulum Menciptakan Mahasiswa Sebagai Mahkluk Sosial Yaitu Mampu Bekerjasama Dengan Orang Lain 2009	116
Tabel 4.40	Persepsi Kurikulum Memberikan Kesempatan Pada Mahasiswa Untuk Mengembangkan Diri dan Berkreasi Lebih Kreatif 2007-2008	117
Tabel 4.41	Persepsi Kurikulum Memberikan Kesempatan Pada Mahasiswa Untuk Mengembangkan Diri dan Berkreasi Lebih Kreatif 2009	118
Tabel 4.42	Persepsi Kurikulum Dapat Menjawab Tuntutan Dunia Kerja/Profesi dan Dunia Ilmu 2007-2008	120
Tabel 4.43	Persepsi Kurikulum Dapat Menjawab Tuntutan Dunia Kerja/Profesi dan Dunia Ilmu 2009	121
Tabel 4.44	Persepsi Kurikulum Mendidik Mahasiswa Secara Intelektual 2007-2008	122
Tabel 4.45	Persepsi Kurikulum Mendidik Mahasiswa Secara Intelektual 2009	123
Tabel 4.46	Persepsi Kurikulum Mendidik Mahasiswa Secara Moral 2007-2008	124
Tabel 4.47	Persepsi Kurikulum Mendidik Mahasiswa	

	Secara Moral 2009	125
Tabel 4.48	Persepsi Kurikulum Mendidik Mahasiswa Secara Kepribadian 2007-2008	127
Tabel 4.49	Persepsi Kurikulum Mendidik Mahasiswa Secara Kepribadian 2009	128
Tabel 4.50	Persepsi Kurikulum Mendidik Mahasiswa Secara Kemampuan 2007-2008	130
Tabel 4.51	Persepsi Kurikulum Mendidik Mahasiswa Secara Kemampuan 2009	131
Tabel 4.52	Persepsi Kurikulum Menghasilkan Mahasiswa yang Memiliki Kemampuan Menganalisis Kasus di Organisasi Bisnis	133
Tabel 4.53	Persepsi Kurikulum Menghasilkan Mahasiswa yang Professional	134
Tabel 4.54	Persepsi Kurikulum Menghasilkan Mahasiswa yang Memiliki Kemampuan Untuk Memimpin di Dunia Bisnis	135
Tabel 4.55	Persepsi Kurikulum Memberikan Aplikasi Praktikal Mengenai Teori Manajemen Bagi Mahasiswa	137
Tabel 4.56	Persepsi Kurikulum Membekali Mahasiswa Dengan Kompetensi Manajerial	138
Tabel 4.57	Persepsi Kurikulum Membekali Mahasiswa Dengan Kompetensi Kewirausahaan	139
Tabel 4.58	Persepsi Kurikulum Menciptakan Nilai-Nilai Integritas (<i>Integrity</i>) Bagi Mahasiswa	140
Tabel 4.59	Persepsi Kurikulum Menciptakan Nilai-Nilai Kepedulian (<i>Care</i>) Bagi Mahasiswa	141
Tabel 4.60	Persepsi Kurikulum Menciptakan Nilai-Nilai <i>Excellent</i> Bagi Mahasiswa	142
Tabel 4.61	Persepsi Kurikulum Menciptakan Nilai-Nilai Hormat (<i>Respect</i>) Bagi Mahasiswa	143
Tabel 4.62	Persepsi Kurikulum Menciptakan Nilai-Nilai	

	Inovasi Bagi Mahasiswa	145
Tabel 4.63	Tingkat Kepuasan Kurikulum Memberikan Motivasi Bagi Mahasiswa Untuk Mempelajari Sesuatu 2007-2008	147
Tabel 4.64	Tingkat Kepuasan Kurikulum Memberikan Motivasi Bagi Mahasiswa Untuk Mempelajari Sesuatu 2009	148
Tabel 4.65	Tingkat Kepuasan Kurikulum Membuat Mahasiswa Memiliki Keinginan dan Kemampuan Untuk Mengaktualisasikan Keterampilan, Bakat, dan Seni 2007-2008	149
Tabel 4.66	Tingkat Kepuasan Kurikulum Membuat Mahasiswa Memiliki Keinginan dan Kemampuan Untuk Mengaktualisasikan Keterampilan, Bakat, dan Seni 2009	150
Tabel 4.67	Tingkat Kepuasan Kurikulum Menciptakan Mahasiswa Sebagai Mahkluk Sosial Yaitu Mampu Bekerjasama Dengan Orang Lain 2007-2008	152
Tabel 4. 68	Tingkat Kepuasan Kurikulum Menciptakan Mahasiswa Sebagai Mahkluk Sosial Yaitu Mampu Bekerjasama Dengan Orang Lain 2009	153
Tabel 4.69	Persepsi Kurikulum Memberikan Kesempatan Pada Mahasiswa Untuk Mengembangkan Diri dan Berkreasi Lebih Kreatif 2007-2008	154
Tabel 4.70	Persepsi Kurikulum Memberikan Kesempatan Pada Mahasiswa Untuk Mengembangkan Diri dan Berkreasi Lebih Kreatif 2009	155
Tabel 4.71	Tingkat Kepuasan Kurikulum Dapat Menjawab Tuntutan Dunia Kerja/Profesi dan Dunia Ilmu 2007-2008	157
Tabel 4. 72	Tingkat Kepuasan Kurikulum Dapat Menjawab	

	Tuntutan Dunia Kerja/Profesi dan Dunia Ilmu 2009	158
Tabel 4. 73	Tingkat Kepuasan Kurikulum Mendidik Mahasiswa Secara Intelektual 2007-2008	160
Tabel 4.74	Tingkat Kepuasan Kurikulum Mendidik Mahasiswa Secara Intelektual.2009	161
Tabel 4.75	Tingkat Kepuasan Kurikulum Mendidik Mahasiswa Secara Moral 2007-2008	162
Tabel 4.76	Tingkat Kepuasan Kurikulum Mendidik Mahasiswa Secara Moral 2009	163
Tabel 4.77	Tingkat Kepuasan Kurikulum Mendidik Mahasiswa Secara Kepribadian 2007-2008	165
Tabel 4.78	Tingkat Kepuasan Kurikulum Mendidik Mahasiswa Secara Kepribadian 2009	166
Tabel 4.79	Tingkat Kepuasan Kurikulum Mendidik Mahasiswa Secara Kemampuan 2007-2008	168
Tabel 4.80	Tingkat Kepuasan Kurikulum Mendidik Mahasiswa Secara Kemampuan 2009	169
Tabel 4.81	Tingkat Kepuasan Kurikulum Menghasilkan Mahasiswa yang Memiliki Kemampuan Menganalisis Kasus di Organisasi Bisnis Lainnya	171
Tabel 4.82	Tingkat Kepuasan Kurikulum Menghasilkan Mahasiswa yang Professional	172
Tabel 4.83	Tingkat Kepuasan Kurikulum Menghasilkan Mahasiswa yang Memiliki Kemampuan Untuk Memimpin di Dunia Bisnis	174
Tabel 4.84	Tingkat Kepuasan Kurikulum Memberikan Aplikasi Praktikal Mengenai Teori Manajemen Bagi Mahasiswa	175
Tabel 4.85	Tingkat Kepuasan Kurikulum Membekali Mahasiswa Dengan Kompetensi Manajerial	176
Tabel 4.86	Tingkat Kepuasan Kurikulum Membekali Mahasiswa	

	Dengan Kompetensi Kewirausahaan	177
Tabel 4.87	Tingkat Kepuasan Kurikulum Menciptakan Nilai-Nilai Integritas (<i>Integrity</i>) Bagi Mahasiswa	178
Tabel 4.88	Tingkat Kepuasan Kurikulum Menciptakan Nilai-Nilai Kepedulian (<i>Care</i>) Bagi Mahasiswa	180
Tabel 4.89	Tingkat Kepuasan Kurikulum Menciptakan Nilai-Nilai <i>Excellent</i> Bagi Mahasiswa	181
Tabel 4.90	Tingkat Kepuasan Kurikulum Menciptakan Nilai-Nilai Hormat (<i>Respect</i>) Bagi Mahasiswa	182
Tabel 4.91	Tingkat Kepuasan Kurikulum Menciptakan Nilai-Nilai Inovasi Bagi Mahasiswa	183
Tabel 4.92	Hasil Pengujian Berdasarkan Perbedaan Tingkat Kepuasan Kurikulum Memberikan Motivasi Bagi Mahasiswa (Sebelum Angkatan Tahun 2009 dan Angkatan Tahun 2009) Mengenai Kurikulum yang Ditawarkan Oleh Jurusan Manajemen UK. Maranatha	185
Tabel 4.93	Hasil Pengujian Berdasarkan Perbedaan Tingkat Kepuasan Kurikulum Membuat Mahasiswa Memiliki Keinginan dan Kemampuan Untuk Mengaktualisasikan Keterampilan, Bakat, dan Seni Bagi Mahasiswa (Sebelum Angkatan Tahun 2009 dan Angkatan Tahun 2009) Mengenai Kurikulum yang Ditawarkan Oleh Jurusan Manajemen UK. Maranatha	187
Tabel 4.94	Hasil Pengujian Berdasarkan Perbedaan Tingkat Kepuasan Kurikulum Menciptakan Mahasiswa Sebagai Mahkluk Sosial Yaitu Mampu Bekerjasama Dengan Orang Lain Bagi Mahasiswa (Sebelum Angkatan Tahun 2009 dan Angkatan Tahun 2009) Mengenai Kurikulum yang Ditawarkan Oleh Jurusan Manajemen UK. Maranatha	189
Tabel 4.95	Hasil Pengujian Berdasarkan Perbedaan Tingkat	

	Kepuasan Kurikulum Memberikan Kesempatan Pada Mahasiswa Untuk Mengembangkan Diri dan Berkreasi Lebih Kreatif Bagi Mahasiswa (Sebelum Angkatan Tahun 2009 dan Angkatan Tahun 2009) Mengenai Kurikulum yang Ditawarkan Oleh Jurusan Manajemen UK. Maranatha	191
Tabel 4.96	Hasil Pengujian Berdasarkan : Perbedaan Tingkat Kepuasan Kurikulum Dapat Menjawab Tuntutan Dunia Kerja/Profesi dan Dunia Ilmu Bagi Mahasiswa (Sebelum Angkatan Tahun 2009 dan Angkatan Tahun 2009) Mengenai Kurikulum yang Ditawarkan Oleh Jurusan Manajemen UK. Maranatha	193
Tabel 4.97	Hasil Pengujian Berdasarkan Perbedaan Tingkat Kepuasan Kurikulum Mendidik Mahasiswa Secara Intelektual Bagi Mahasiswa (Sebelum Angkatan Tahun 2009 dan Angkatan Tahun 2009) Mengenai Kurikulum yang Ditawarkan Oleh Jurusan Manajemen UK. Maranatha	195
Tabel 4.98	Hasil Pengujian Berdasarkan Perbedaan Tingkat Kepuasan Kurikulum Mendidik Mahasiswa Secara Moral Bagi Mahasiswa (Sebelum Angkatan Tahun 2009 dan Angkatan Tahun 2009) Mengenai Kurikulum yang Ditawarkan Oleh Jurusan Manajemen UK. Maranatha	197
Tabel 4.99	Perbedaan Tingkat Kepuasan Kurikulum Mendidik Mahasiswa Secara Kepribadian Bagi Mahasiswa (Sebelum Angkatan Tahun 2009 dan Angkatan Tahun 2009) Mengenai Kurikulum yang Ditawarkan Oleh Jurusan Manajemen UK. Maranatha	199
Tabel 4.100	Hasil Pengujian Berdasarkan Perbedaan Tingkat Kepuasan Kurikulum Mendidik Mahasiswa Secara Kemampuan Bagi Mahasiswa (Sebelum Angkatan	

	Tahun 2009 dan Angkatan Tahun 2009) Mengenai Kurikulum yang Ditawarkan Oleh Jurusan Manajemen UK. Maranatha	201
Tabel 4.101	Homogeneity of Variance Berdasarkan Pengaruh Langsung Perbedaan Angkatan Pada Word of Mouth	203
Tabel 4.102	Homogeneity of Variance Berdasarkan Pengaruh Langsung Tingkat Kepuasan Kurikulum Memberikan Motivasi Bagi Mahasiswa Untuk Mempelajari Sesuatu Pada Word of Mouth	204
Tabel 4.103	Homogeneity of Variance Berdasarkan Pengaruh Langsung Tingkat Kepuasan Kurikulum membuat Mahasiswa Memiliki Keinginan dan Kemampuan Untuk Mengaktualisasikan Keterampilan, Bakat, dan Seni pada Word of Mouth	205
Tabel 4.104	Homogeneity of Variance Berdasarkan Pengaruh Langsung Tingkat Kepuasan Kurikulum Menciptakan Mahasiswa Sebagai Mahkluk Sosial Yaitu Mampu Bekerjasama Dengan Orang Lain Pada Word of Mouth	206
Tabel 4.105	Homogeneity of Variance Berdasarkan Pengaruh Langsung Tingkat Kepuasan Kurikulum Memberikan Kesempatan Pada Mahasiswa Untuk Mengembangkan Diri dan Berkreasi Lebih Kreatif Pada Word of Mouth	207
Tabel 4.106	Homogeneity of Variance Berdasarkan Pengaruh Langsung Tingkat Kepuasan Kurikulum Dapat Menjawab Tuntutan Dunia Kerja/Krofesi dan Dunia Ilmu Pada Word of Mouth	208
Tabel 4.107	Homogeneity of Variance Berdasarkan Pengaruh Langsung Tingkat Kepuasan Kurikulum Mendidik Mahasiswa Secara Intelektual	

	Pada Word of Mouth	209
Tabel 4.108	Homogeneity of Variance Berdasarkan Pengaruh Langsung Tingkat Kepuasan Kurikulum Mendidik Mahasiswa Secara Moral Pada Word of Mouth	210
Tabel 4.109	Homogeneity of Variance Berdasarkan Pengaruh Langsung Tingkat Kepuasan Kurikulum Mendidik Mahasiswa Secara Kepribadian Pada Word of Mouth	211
Tabel 4.110	Homogeneity of Variance Berdasarkan Pengaruh Langsung Tingkat Kepuasan Kurikulum Mendidik Mahasiswa Secara Kemampuan Pada Word of Mouth	212
Tabel 4.111	Homogeneity of Variance Berdasarkan Pengaruh Langsung Tingkat Kepuasan Kurikulum Menghasilkan Mahasiswa yang Memiliki Kemampuan Menganalisis Kasus di Organisasi Bisnis Lainnya Pada Word of Mouth	213
Tabel 4.112	Homogeneity of Variance Berdasarkan Pengaruh Langsung Tingkat Kepuasan Kurikulum Menghasilkan Mahasiswa yang Professional Pada Word of Mouth	214
Tabel 4.113	Homogeneity of Variance Berdasarkan Pengaruh Langsung Tingkat Kepuasan Kurikulum Menghasilkan Mahasiswa yang Memiliki Kemampuan Untuk Memimpin di Dunia Bisnis Pada Word of Mouth	215
Tabel 4.114	Homogeneity of Variance Berdasarkan Pengaruh Langsung Tingkat Kepuasan Kurikulum Memberikan Aplikasi Praktikal Mengenai Teori Manajemen Bagi Mahasiswa Pada Word of Mouth	216
Tabel 4.115	Homogeneity of Variance Berdasarkan Pengaruh Langsung Tingkat Kepuasan Kurikulum Membekali Mahasiswa Dengan Kompetensi Manajerial Pada Word of Mouth	217
Tabel 4.116	Homogeneity of Variance Berdasarkan Pengaruh	

	Langsung Tingkat Kepuasan Kurikulum Membekali Mahasiswa Dengan Kewirausahaan Manajerial Pada Word of Mouth	218
Tabel 4.117	Homogeneity of Variance Berdasarkan Pengaruh Langsung Tingkat Kepuasan Kurikulum Menciptakan Nilai-Nilai Integritas (<i>Integrity</i>) Bagi Mahasiswa Pada Word of Mouth	219
Tabel 4.118	Homogeneity of Variance Berdasarkan Pengaruh Langsung Tingkat Kepuasan Kurikulum Menciptakan Nilai-Nilai Hormat (<i>Respect</i>) Bagi Mahasiswa Pada Word of Mouth	220
Tabel 4.119	Homogeneity of Variance Berdasarkan Pengaruh Langsung Tingkat Kepuasan Kurikulum Menciptakan Nilai-Nilai <i>Excellent</i> Bagi Mahasiswa Pada Word of Mouth	221
Tabel 4.120	Homogeneity of Variance Berdasarkan Pengaruh Langsung Tingkat Kepuasan Kurikulum Menciptakan Nilai-Nilai Hormat (<i>Respect</i>) Bagi Mahasiswa Pada Word of Mouth	222
Tabel 4.121	Homogeneity of Variance Berdasarkan Pengaruh Langsung Tingkat Kepuasan Kurikulum Menciptakan Nilai-Nilai Inovasi Bagi Mahasiswa Pada Word of Mouth	223
Tabel 4.122	Homogeneity of Variance Berdasarkan Pengaruh Langsung Tingkat Kepuasan Kurikulum Memberikan Motivasi Bagi Mahasiswa untuk Mempelajari Sesuatu dan Perbedaan Angkatan	224
Tabel 4.123	Homogeneity of Variance Berdasarkan Pengaruh Langsung Tingkat Kepuasan Kurikulum membuat Mahasiswa Memiliki Keinginan dan Kemampuan Untuk Mengaktualisasikan Keterampilan, Bakat, dan Seni dan Perbedaan Angkatan	225

Tabel 4.124	Homogeneity of Variance Berdasarkan Pengaruh Langsung Tingkat Kepuasan Kurikulum Menciptakan Mahasiswa Sebagai Mahkluk Sosial Yaitu Mampu Bekerjasama Dengan Orang Lain dan Perbedaan Angkatan	226
Tabel 4.125	Homogeneity of Variance Berdasarkan Pengaruh Langsung Tingkat Kepuasan Kurikulum Memberikan Kesempatan Pada Mahasiswa Untuk Mengembangkan Diri dan Berkreasi Lebih Kreatif dan Perbedaan Angkatan	227
Tabel 4.126	Homogeneity of Variance Berdasarkan Pengaruh Langsung Tingkat Kepuasan Kurikulum Dapat Menjawab Tuntutan Dunia Kerja/Krofesi dan Dunia Ilmu dan Perbedaan Angkatan	228
Tabel 4.127	Homogeneity of Variance Berdasarkan Pengaruh Langsung Tingkat Kepuasan Kurikulum Mendidik Mahasiswa Secara Intelektual dan Perbedaan Angkatan	229
Tabel 4.128	Homogeneity of Variance Berdasarkan Pengaruh Langsung Tingkat Kepuasan Kurikulum Mendidik Mahasiswa Secara Moral dan Perbedaan Angkatan	230
Tabel 4.129	Homogeneity of Variance Berdasarkan Pengaruh Langsung Tingkat Kepuasan Kurikulum Mendidik Mahasiswa Secara Kepribadian dan Perbedaan Angkatan	231
Tabel 4.130	Homogeneity of Variance Berdasarkan Pengaruh Langsung Tingkat Kepuasan Kurikulum Mendidik Mahasiswa Secara Kemampuan dan Perbedaan Angkatan	232
Tabel 4.131	Hasil Pengujian Berdasarkan Pengaruh Langsung Perbedaan Angkatan Pada <i>Word of Mouth</i>	238

Tabel 4.132	Hasil Pengujian Berdasarkan Pengaruh Langsung Tingkat Kepuasan Kurikulum Memberikan Motivasi Bagi Mahasiswa Untuk Mempelajari Sesuatu Pada <i>Word of Mouth</i>	239
Tabel 4.133	Hasil Pengujian Berdasarkan Pengaruh Langsung Tingkat Kepuasan Kurikulum Membuat Mahasiswa Memiliki Keinginan dan Kemampuan Untuk Mengaktualisasikan Keterampilan, Bakat, dan Seni Pada <i>Word of Mouth</i>	241
Tabel 4.134	Hasil Pengujian Berdasarkan Pengaruh Langsung Tingkat Kepuasan Kurikulum Menciptakan Mahasiswa Sebagai Mahkluk Sosial Yaitu Mampu Bekerjasama Dengan Orang Lain Pada <i>Word of Mouth</i>	243
Tabel 4.135	Hasil Pengujian Berdasarkan Pengaruh Langsung Tingkat Kepuasan Kurikulum Memberikan Kesempatan Pada Mahasiswa Untuk Mengembangkan Diri dan Berkreasi Lebih Kreatif Pada <i>Word of Mouth</i>	244
Tabel 4.136	Hasil Pengujian Berdasarkan Pengaruh Langsung Tingkat Kepuasan Kurikulum Dapat Menjawab Tuntutan Dunia Kerja/Profesi dan Dunia Ilmu Pada <i>Word of Mouth</i>	246
Tabel 4.137	Hasil Pengujian Berdasarkan Pengaruh Langsung Tingkat Kepuasan Kurikulum Mendidik Mahasiswa Secara Intelektual Pada <i>Word of Mouth</i>	248
Tabel 4.138	Hasil Pengujian Berdasarkan Pengaruh Langsung Tingkat Kepuasan Kurikulum Mendidik Mahasiswa Secara Moral Pada <i>Word of Mouth</i>	249
Tabel 4.139	Hasil Pengujian Berdasarkan Pengaruh Langsung Tingkat Kepuasan Kurikulum Mendidik Mahasiswa Secara Kepribadian Pada <i>Word of Mouth</i>	251
Tabel 4.140	Hasil Pengujian Berdasarkan Pengaruh Langsung Tingkat Kepuasan Kurikulum Mendidik Mahasiswa	

	Secara Kemampuan Pada <i>Word of Mouth</i>	252
Tabel 4.141	Hasil Pengujian Berdasarkan Pengaruh Langsung Tingkat Kepuasan Kurikulum Menghasilkan Mahasiswa yang Memiliki Kemampuan Menganalisis Kasus Di Organisasi Bisnis Lainnya Pada <i>Word of Mouth</i>	254
Tabel 4.142	Hasil Pengujian Berdasarkan Pengaruh Langsung Tingkat Kepuasan Kurikulum Menghasilkan Mahasiswa yang Professional Pada <i>Word of Mouth</i>	256
Tabel 4.143	Hasil Pengujian Berdasarkan Pengaruh Langsung Tingkat Kepuasan Kurikulum Menghasilkan Mahasiswa yang Memiliki Kemampuan Untuk Memimpin Di Dunia Bisnis Pada <i>Word of Mouth</i>	257
Tabel 4.144	Hasil Pengujian Berdasarkan Pengaruh Langsung Tingkat Kepuasan Kurikulum Memberikan Aplikasi Praktikal Mengenai Teori Manajemen Pada <i>Word of Mouth</i>	259
Tabel 4.145	Hasil Pengujian Berdasarkan Pengaruh Langsung Tingkat Kepuasan Kurikulum Membekali Mahasiswa Dengan Kompetensi Manajerial Pada <i>Word of Mouth</i>	260
Tabel 4.146	Hasil Pengujian Berdasarkan Pengaruh Langsung Tingkat Kepuasan Kurikulum Membekali Mahasiswa Dengan Kompetensi Kewirausahaan Pada <i>Word of Mouth</i>	262
Tabel 4.147	Hasil Pengujian Berdasarkan Pengaruh Langsung Tingkat Kepuasan Kurikulum Menciptakan Nilai-Nilai Integritas (<i>Integrity</i>)	263
Tabel 4.148	Hasil Pengujian Berdasarkan Pengaruh Langsung Tingkat Kepuasan Kurikulum Menciptakan Nilai-Nilai Kepedulian (<i>Care</i>) Pada <i>Word of Mouth</i>	265
Tabel 4.149	Hasil Pengujian Berdasarkan Pengaruh Langsung Tingkat Kepuasan Kurikulum Menciptakan Nilai-Nilai	

	<i>Excellent Pada Word of Mouth</i>	266
Tabel 4.150	Hasil Pengujian Berdasarkan Pengaruh Langsung Tingkat Kepuasan Kurikulum Menciptakan Nilai-Nilai Hormat (<i>Respect</i>) Pada <i>Word of Mouth</i>	268
Tabel 4.151	Hasil Pengujian Berdasarkan Pengaruh Langsung Tingkat Kepuasan Kurikulum Menciptakan Nilai-Nilai Inovasi Pada <i>Word of Mouth</i>	269
Tabel 4.152	Hasil Pengujian Berdasarkan Interaksi Tingkat Kepuasan Kurikulum Memberikan Motivasi Bagi Mahasiswa Untuk Mempelajari Sesuatu dan Perbedaan Angkatan Pada <i>Word of Mouth</i>	271
Tabel 4.153	Hasil Pengujian Berdasarkan Interaksi Tingkat Kepuasan Kurikulum Membuat Mahasiswa Memiliki Keinginan dan Kemampuan Untuk Mengaktualisasikan Keterampilan, Bakat, dan Seni dan Perbedaan Angkatan Pada <i>Word of Mouth</i>	273
Tabel 4.154	Hasil Pengujian Berdasarkan Interaksi Tingkat Kepuasan Kurikulum Menciptakan Mahasiswa Sebagai Mahkluk Sosial Yaitu Mampu Bekerjasama Dengan Orang Lain dan Perbedaan Angkatan Pada <i>Word of Mouth</i>	275
Tabel 4.155	Hasil Pengujian Berdasarkan Interaksi Tingkat Kepuasan Kurikulum Memberikan Kesempatan Pada Mahasiswa Untuk Mengembangkan Diri dan Berkreasi Lebih Kreatif dan Perbedaan Angkatan Pada <i>Word of Mouth</i>	277
Tabel 4.156	Hasil Pengujian Berdasarkan Interaksi Tingkat Kepuasan Kurikulum Dapat Menjawab Tuntutan Dunia Kerja/Profesi dan Dunia Ilmu dan Perbedaan Angkatan Pada <i>Word of Mouth</i>	279
Tabel 4.157	Hasil Pengujian Berdasarkan Interaksi Tingkat Kepuasan Kurikulum Mendidik Mahasiswa	

	Secara Intelektual dan Perbedaan Angkatan Pada <i>Word of Mouth</i>	281
Tabel 4.158	Hasil Pengujian Berdasarkan Interaksi Tingkat Kepuasan Kurikulum Mendidik Mahasiswa Secara Moral dan Perbedaan Angkatan Pada <i>Word of Mouth</i>	282
Tabel 4.159	Hasil Pengujian Berdasarkan Interaksi Tingkat Kepuasan Kurikulum Mendidik Mahasiswa Secara Kepribadian dan Perbedaan Angkatan Pada <i>Word of Mouth</i>	284
Tabel 4.160	Hasil Pengujian Berdasarkan Interaksi Tingkat Kepuasan Kurikulum Mendidik Mahasiswa Secara Kemampuan dan Perbedaan Angkatan Pada <i>Word of Mouth</i>	286
Tabel 4.161	Hasil Pengujian Perbedaan <i>Word of Mouth</i> Mahasiswa (Sebelum angkatan Tahun 2009 dan Angkatan Tahun 2009) Mengenai Kurikulum yang Ditawarkan Oleh Jurusan Manajemen UKM	288
Tabel 4.162	Tabel Ringkasan Harapan Angkatan 2007-2008	289
Tabel 4.163	Tabel Ringkasan Harapan Angkatan 2009	290
Tabel 4.164	Tabel Ringkasan Persepsi Angkatan 2007-2008	291
Tabel 4.165	Tabel Ringkasan Persepsi Angkatan 2009	292
Tabel 4.166	Tabel Ringkasan Tingkat Kepuasan Angkatan 2007-2008	293
Tabel 4.167	Tabel Ringkasan Tingkat Kepuasan Angkatan 2009	294
Tabel 4.168	Ringkasan Hasil Pengujian Keseluruhan Hipotesis	296
Tabel 4.169	Ringkasan Hasil Pengujian Keseluruhan Hipotesis Uji Dua Sampel(Lanjutan H4-H6)	297
Tabel 4.170	Ringkasan Hasil Pengujian Keseluruhan Hipotesis Uji Dua Sampel(Lanjutan H7-H8)	298
Tabel 4.171	Ringkasan Hasil Pengujian Keseluruhan Hipotesis Uji ANOVA	300
Tabel 4.172	Ringkasan Hasil Pengujian Keseluruhan Hipotesis	

	Uji ANOVA (Lanjutan H6-H11)	301
Tabel 4.173	Ringkasan Hasil Pengujian Keseluruhan Hipotesis	
	Uji ANOVA (Lanjutan H12-H17)	302
Tabel 4.174	Ringkasan Hasil Pengujian Keseluruhan Hipotesis	
	Uji ANOVA (Lanjutan H18-H22)	303
Tabel 4.175	Ringkasan Hasil Pengujian Keseluruhan Hipotesis	
	Uji ANOVA (Lanjutan H23-H26)	304
Tabel 4.176	Ringkasan Hasil Pengujian Keseluruhan Hipotesis	
	Uji ANOVA (Lanjutan H27-H30)	305
Tabel 4.177	Nilai R Square dan Adjusted R	306
Tabel 4.178	Pola Perbedaan Word of Mouth	308
Tabel 4.179	Tabel Ringkasan Hipotesis Uji Dua sample	309

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I Kuesioner Penelitian
- Lampiran II Hasil Uji Beda, Validitas, dan Reliabilitas
- Lampiran III Hasil Uji Analisis Deskriptif
- Lampiran IV Hasil Uji Chi Kuadrat
- Lampiran V Hasil Uji ANOVA dan Uji Dua Sampel